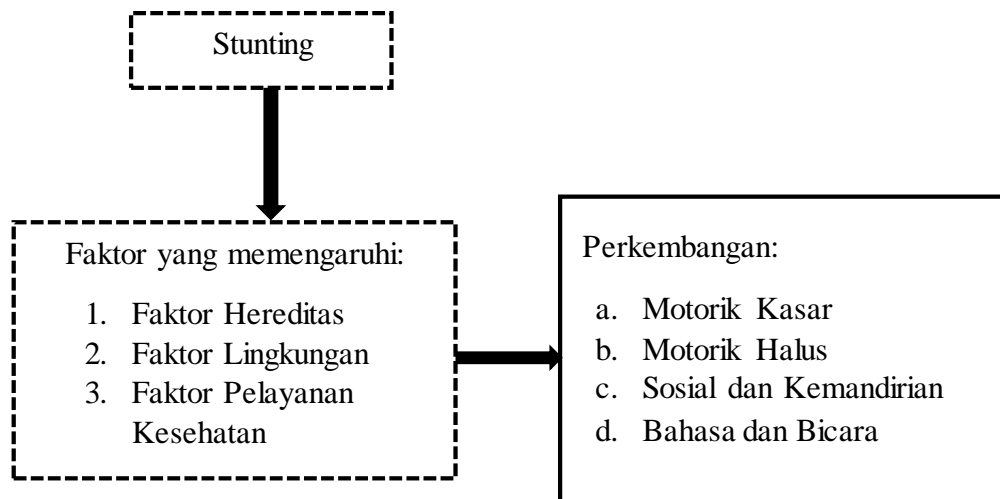





### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan rangkaian konsep teori berbentuk kerangka yang disajikan secara terukur dengan mengidentifikasi dan mengamati konsep-konsep yang akan diukur dalam penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Alur berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek bervariasi dalam subjek di suatu populasi penelitian. Variabel yang bervariasi diartikan sebagai banyaknya hasil penelitian dari sebuah objek yang akan diteliti dengan skor dan nilai ukur yang berbeda. Variabel penelitian sangat berpengaruh pada hasil akhir dari sebuah penelitian (Purwanto, 2019). Dalam penelitian menggunakan satu variabel yaitu Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi-definisi variabel yang akan diteliti di lapangan penelitian secara operasional. Definisi operasional dilakukan untuk mempertahankan konsistensi dalam sebuah penelitian. Definisi operasional memudahkan dalam menginterpretasikan ruang lingkup variabel dalam pengumpulan data (Purwanto, 2019).

Tabel 3  
Definisi Operasional Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Sumber Data	Hasil Ukur
Perkembangan Anak Balita Stunting	Perkembangan merupakan proses tumbuh kembang yang kompleks ditandai dengan bertambahnya struktur serta fungsi tubuh. Proses tumbuh kembang pada anak balita stunting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan perkembangan berdasarkan standar antropometri yaitu perkembangan sesuai, meragukan dan menyimpang.	Kuisisioner KPSP	Nominal	Primer	Skor 9 – 10 ( Sesuai ) Skor 7 – 8 (Meragukan ) Skor < 7 (Menyimpang)